

Perancangan *Sign System* dengan Pendekatan Ergonomi (Studi Kasus Kampus Universitas Widyatama)

Annisa Maharani Suyono¹, Arief Rahmana², Yani Iriani³, Riki Ridwan Margana⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Widyatama
Jl. Cikutra 204a Bandung

Email: annisa.maharani@widyatama.ac.id, arief.rahmana@widyatama.ac.id, yani.iriiani@widyatama.ac.id,
riki.ridwan@widyatama.ac.id

Abstrak

Kurangnya sistem penanda dan panduan arah yang tepat, serta perbedaan desain gedung-gedung di dalam kampus Universitas Widyatama, seringkali menyulitkan pengunjung dalam menemukan lokasi yang mereka tuju. Oleh karena itu, perancangan desain sistem penanda dan panduan arah harus memperhatikan aspek-aspek berikut. Pertama, desainnya harus menarik dan informatif, terutama mengingat beragamnya bentuk gedung di dalam kampus. Penanda yang dirancang harus menggunakan warna khas Universitas Widyatama dan jenis tipografi yang mudah dibaca. Dalam pengumpulan data untuk perancangan ini, kami menggunakan berbagai metode seperti studi lapangan, kuesioner, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Dengan sistem penanda yang menarik dan informatif, tidak hanya akan memudahkan navigasi bagi pengunjung, tetapi juga akan meningkatkan estetika keseluruhan gedung-gedung di kampus Widyatama. Ini adalah langkah penting dalam memberikan informasi yang jelas dan membantu semua orang dalam menemukan lokasi yang mereka cari di lingkungan Universitas Widyatama.

Kata kunci: Sistem penanda; Petunjuk Arah; Rambu; Perancangan Desain

Abstract

The lack of proper signage and wayfinding, along with the differences in building designs within the campus of Widyatama University, often makes it difficult for visitors to find their intended locations. Therefore, the design of the signage and wayfinding system must take into consideration the following aspects. Firstly, the design should be attractive and informative, especially given the diversity of building shapes within the campus. The signage to be designed should use Widyatama University's distinctive colors and easily legible typography. In collecting data for this design, we utilized various methods such as field studies, questionnaires, interviews, observations, and documentation. With an appealing and informative signage system, it will not only facilitate navigation for visitors but also enhance the overall aesthetics of the buildings on the Widyatama campus. This is a crucial step in providing clear information and assisting everyone in finding the locations they are looking for within the Widyatama University environment.

Keywords: Sign System; Wayfinding System; Signage; Design Planning

PENDAHULUAN

Universitas Widyatama merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Kota Bandung, didirikan sejak Tahun 1973 dan resmi menjadi Universitas pada tanggal 2 Agustus 2001. Saat ini Widyatama terakreditasi “Unggul” dan telah menerapkan sistem pelayanan pendidikan dengan standard ISO-9001: 2000. Universitas Widyatama mengelola

6 Fakultas dan 22 Program Studi yang terdiri dari D3, S1, S2 dan S3, dengan jumlah mahasiswa aktif kurang lebih 9.538. Universitas Widyatama terletak di Cikutra wilayah Bandung Timur, sebuah lokasi strategis yang mudah dijangkau sarana transportasi kota. Dengan luas kampus kurang lebih 50.000m², Widyatama terkonsentrasi dengan berbagai fasilitas belajar mengajar memungkinkan universitas menawarkan sebuah lingkungan belajar yang kondusif dan bersahabat.

Berdasarkan luas area dan jumlah individu yang aktif di dalamnya, kampus Universitas Widyatama memiliki sistem penanda yang kurang memadai. Ini terlihat dari aspek kelengkapannya, jumlahnya, kondisi perawatannya, dan desainnya yang masih belum optimal. Gedung-gedung di dalam kampus Universitas Widyatama dibangun oleh berbagai kontraktor dalam berbagai periode waktu yang berbeda, dan hingga saat ini belum ada pedoman perancangan yang konsisten untuk sistem penanda. Kondisi ini menyebabkan kurangnya konsistensi dalam bentuk dan tampilan visual dari sistem penanda di seluruh kampus Widyatama. Sementara itu, salah satu tujuan utama dalam pembuatan sistem penanda ini adalah untuk menciptakan pemahaman yang seragam terkait dengan informasi atau petunjuk yang disediakan oleh penanda tersebut..

Sistem penanda di dalam sebuah kampus adalah salah satu infrastruktur fisik yang perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak pengelola kampus. Tujuan dari sistem penanda ini adalah memastikan bahwa setiap mahasiswa, dosen, dan pengunjung kampus dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang jelas saat beraktivitas di lingkungan kampus. Selain itu, sistem penanda yang tersedia juga berperan dalam meningkatkan nilai estetika interior kampus itu sendiri. Oleh karena itu, salah satu alasan penting mengapa pengelola kampus harus merancang sistem penanda ini dengan sebaik mungkin adalah untuk menarik perhatian semua orang di sekitarnya. Fungsi utama dari penyediaan sistem penanda adalah untuk memastikan bahwa setiap individu tidak mengalami kesulitan dalam menemukan ruangan, gedung, atau informasi lain yang mereka butuhkan di dalam lingkungan kampus. Dengan kompleksitas kampus sebagaimana diuraikan di atas, maka sudah sepantasnya Universitas Widyatama memiliki *sign system* yang lebih baik, demi meningkatkan pelayanan kepada penggunanya. Maka dari itu, peneliti akan membuat perancangan *sign system* di kampus Universitas Widyatama dengan pendekatan Ergonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Sign System

Menurut Sumbo dalam (Andjani *and* Setiadarma 2017:142) *Sign system* dalam konteks desain komunikasi visual merupakan rangkaian representasi visual yang memiliki tujuan sebagai media interaksi manusia dalam ruang publik.

Tipografi

Menurut (Ramdani 2019:44) Tipografi adalah ilmu yang mempelajari tentang huruf, atau ilmu susun huruf. Sedangkan menurut (Maria Fitriah 2018:31) Tipografi adalah seni menyusun huruf-huruf sehingga dapat dibaca tetapi masih mempunyai nilai desain. Tipografi digunakan sebagai metode untuk menerjemahkan kata-kata (lisan) ke dalam bentuk tulisan (*visual*).

Piktogram

Piktogram menurut Harimurti (2001:174) adalah aksara berupa gambar untuk mengungkapkan amanat tertentu; misalnya tanda lalu lintas. Menurut Harahap (2016:91) piktogram merupakan gambar sederhana yang tampak nyata yang merupakan gambar inti dari suatu benda, yang memberikan informasi tertentu.

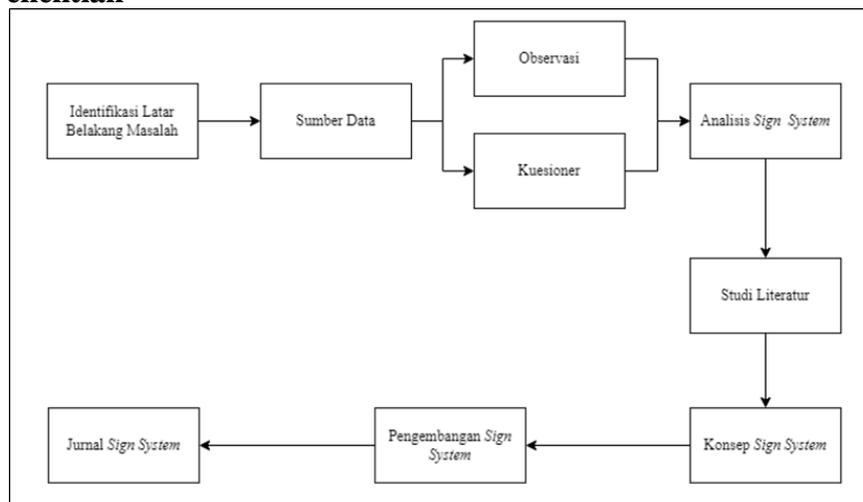
Perancangan Desain

Menurut Robin dalam (Hananto et al. 2018:97) yang terdiri dari 5 tahap yaitu *orientation, analysis, concepts, design development* dan *implementation*.

1. *Orientation* di mana tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengenal permasalahan desain grafis yang nantinya akan dikerjakan lebih lanjut.
2. *Analysis* adalah tahapan untuk memahami aspek-aspek yang ditemukan selama proses riset mengenai permasalahan desain yang ada. Hal ini diharapkan dapat memunculkan arahan-arahan dalam pendekatan desain nantinya.
3. *Concepts* pada tahap ini, desainer mulai menggagas *visual* yang akan dibuat. Seperti menentukan *typeface* apa yang dapat berfungsi dalam permasalahan desain, atau warna-warna apa yang dapat membantu merepresentasikan nilai-nilai yang ada, atau gambar apa yang perlu digunakan untuk memperjelas pesan komunikasi.
4. Pilihan-pilihan tersebut akhirnya direalisasikan dalam tahapan keempat, *design development*.
5. *Implementation* di mana desain diproduksi dan ditempatkan pada situasi di mana dia harus berfungsi, seperti dicetak, atau diunggah secara *online*, ataupun ditempatkan di situs sebagai sebuah *environmental graphic design*.

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif, sehingga ditemukan untuk metode pengumpulan datanya seperti berikut:

- Studi Lapangan: Peneliti melakukan studi lapangan di Universitas Widyatama Bandung. Peneliti melakukan penelitian untuk meninjau keadaan kampus mengenai *sign system* dan *wayfinding* yang ada di lingkungan sekitar Universitas Widyatama.
- Kuesioner: Kuesioner disini berfungsi untuk mendapatkan informasi dari setiap responden mengenai *sign system* dan *wayfinding* yang ada di Universitas Widyatama. Kuesioner disebarakan secara online kepada setiap individu yang beraktifitas di lingkungan Universitas Widyatama.
- Wawancara: Wawancara dilakukan secara acak terhadap individu yang ada di Universitas Widyatama.

- Pengamatan: Peneliti melakukan pengamatan terhadap individu yang sedang berkunjung ke Universitas Widyatama, mulai dari masuk sampai menemukan tempat yang akan dituju. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah *sign sytem* dan *wayfinding* yang sudah ada cukup jelas dan apakah penempatannya sudah strategis.
- Dokumentasi: Pada metode pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan setiap *sign system* dan *wayfinding* yang sudah ada sebelumnya di kampus Universitas Widyatama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Dibawah ini merupakan Tabel 1 yang menunjukkan hasil dari rekapitulasi kuesioner yang sudah disebarakan melalui *g-form*. Tabel ini merupakan hasil dari jawaban setiap responden, responden tersebut merupakan anggota civitas yang ada di Universitas Widyatama. Dengan jumlah responden yang terdiri dari 99 orang, maka diasumsikan bahwa jawaban ini mewakili semua civitas yang ada di Universitas Widyatama.

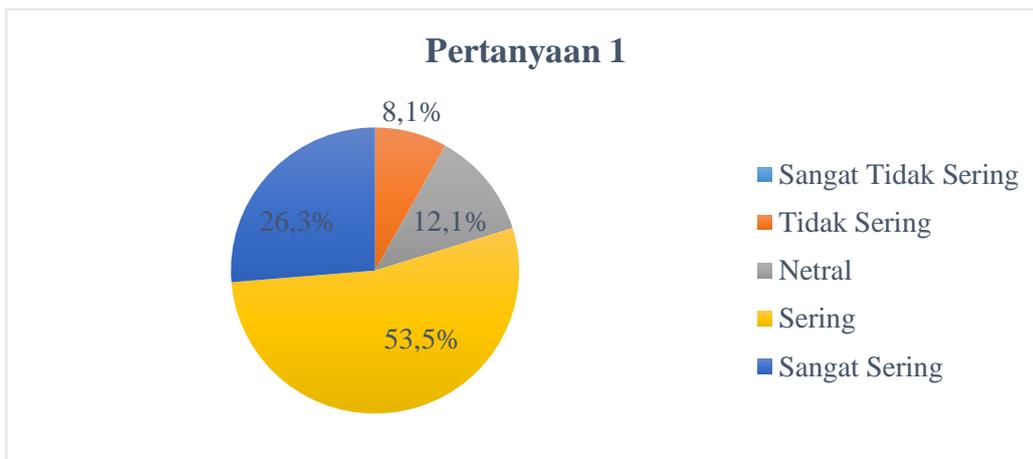
Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Kuesioner

Pertanyaan	Keterangan				
	1	2	3	4	5
Seberapa sering Anda mengunjungi Universitas Widyatama?	0,0%	8,1%	12,1%	53,5%	26,3%
Apakah Anda mengetahui fasilitas atau tempat-tempat apa saja yang ada di Universitas Widyatama?	0,0%	13,1%	26,3%	51,5%	9,1%
Apa Anda merasa bingung mengenai informasi fasilitas, arah lokasi, dan peraturan yang ada pada Universitas Widyatama?	0,0%	12,1%	39,4%	39,4%	9,1%
Apakah Anda kesulitan untuk menemukan ruangan selama ini?	3,0%	21,2%	41,4%	28,3%	6,1%
Menurut Anda seberapa penting peran petunjuk arah dalam pemberian informasi di Universitas Widyatama?	1,0%	0,0%	1,0%	23,2%	74,7%
Menurut Anda, perlukah dibuat rancangan petunjuk arah di Universitas Widyatama?	2,0%	0,0%	8,1%	31,3%	58,6%
Layout pada petunjuk arah dapat membantu Anda memahami informasi sesuai dengan hirarki kepentingan?	1,0%	1,0%	8,1%	37,4%	52,5%
Petunjuk arah yang akan dibuat harus menunjukkan arah yang jelas sehingga tidak membingungkan?	2,0%	0,0%	2,0%	30,3%	65,7%

Pengolahan Data Kuesioner

A. Pertanyaan 1

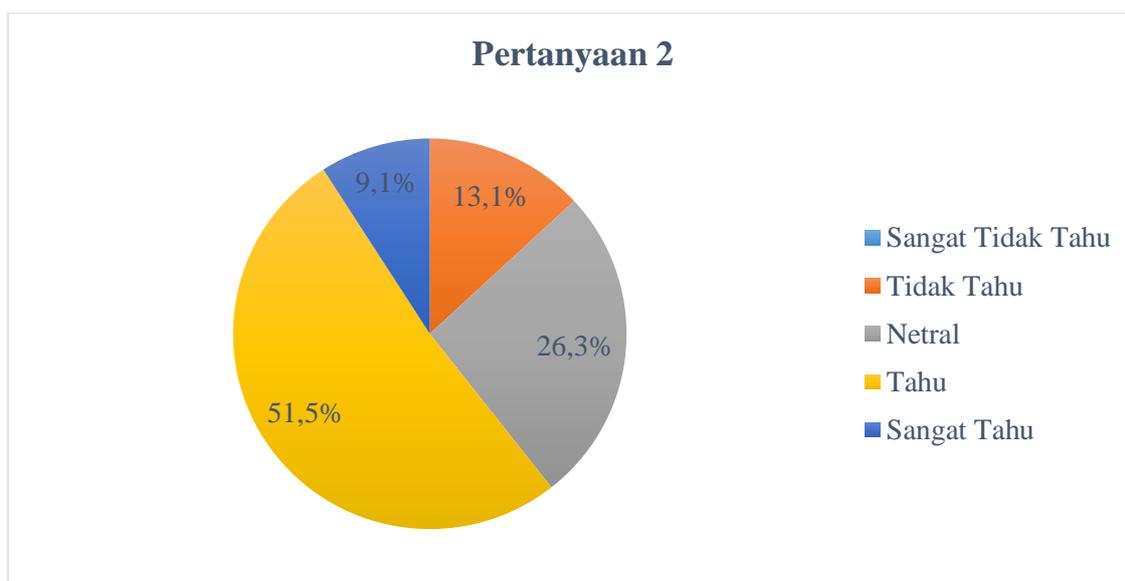
Gambar 2 merupakan hasil dari pertanyaan pertama, dimana hasil yang didapatkan yaitu sebanyak 53,5% sering mengunjungi Universitas Widyatama.



Gambar 2. Hasil Pertanyaan Pertama

B. Pertanyaan 2

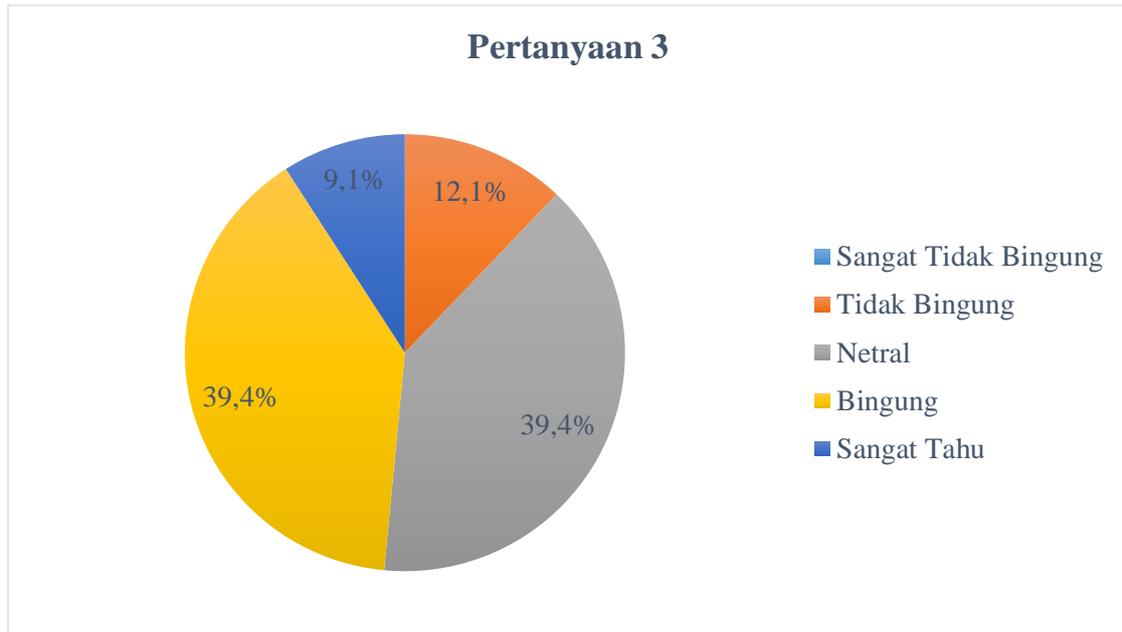
Pertanyaan kedua digambarkan seperti Gambar 3 dibawah ini, sekitar 26,3% netral dan 13,1% tidak tahu mengenai fasilitas atau tempat-tempat yang ada di Universitas Widyatama. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya civitas Universitas Widyatama yang tidak tahu mengenai fasilitas atau tempat yang ada di kampus secara tepat.



Gambar 3. Hasil Pertanyaan Kedua

C. Pertanyaan 3

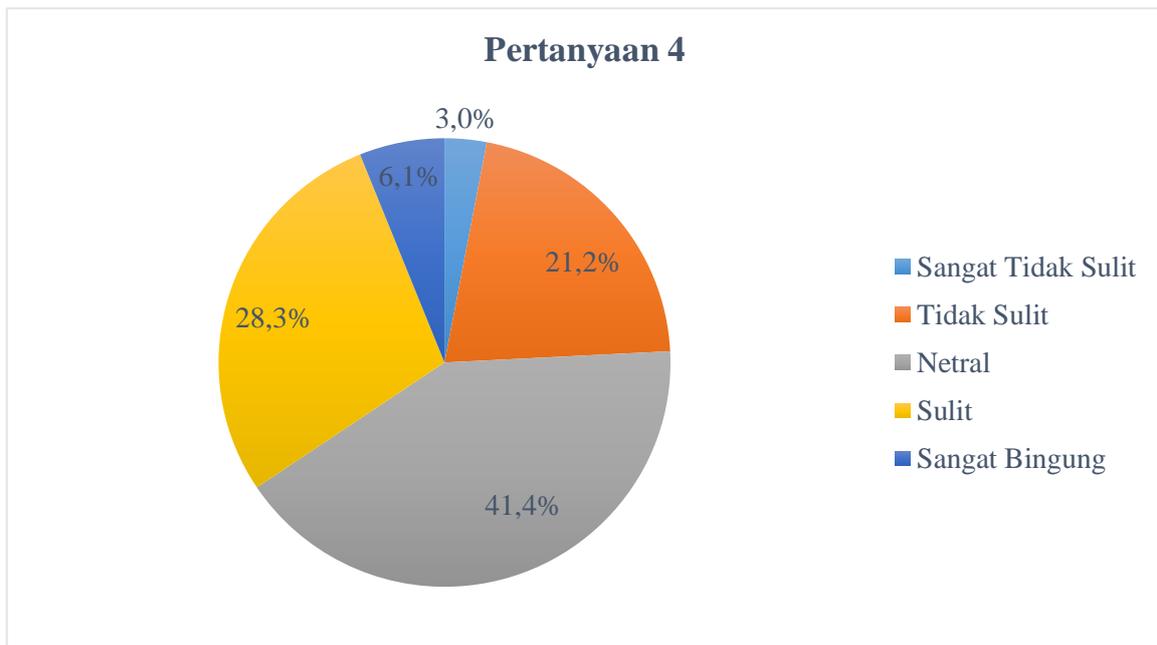
Gambar 4 dibawah ini didapatkan bahwa 39,4% bingung dan 9,1% dari responden masih sangat bingung akan informasi fasilitas, arah lokasi dan peraturan yang ada pada Universitas Widyatama. Dengan adanya hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa civitas Universitas Widyatama masih ada yang merasa bingung akan informasi fasilitas, arah lokasi dan peraturan yang ada di kampus.



Gambar 4. Hasil Pertanyaan Ketiga

D. Pertanyaan 4

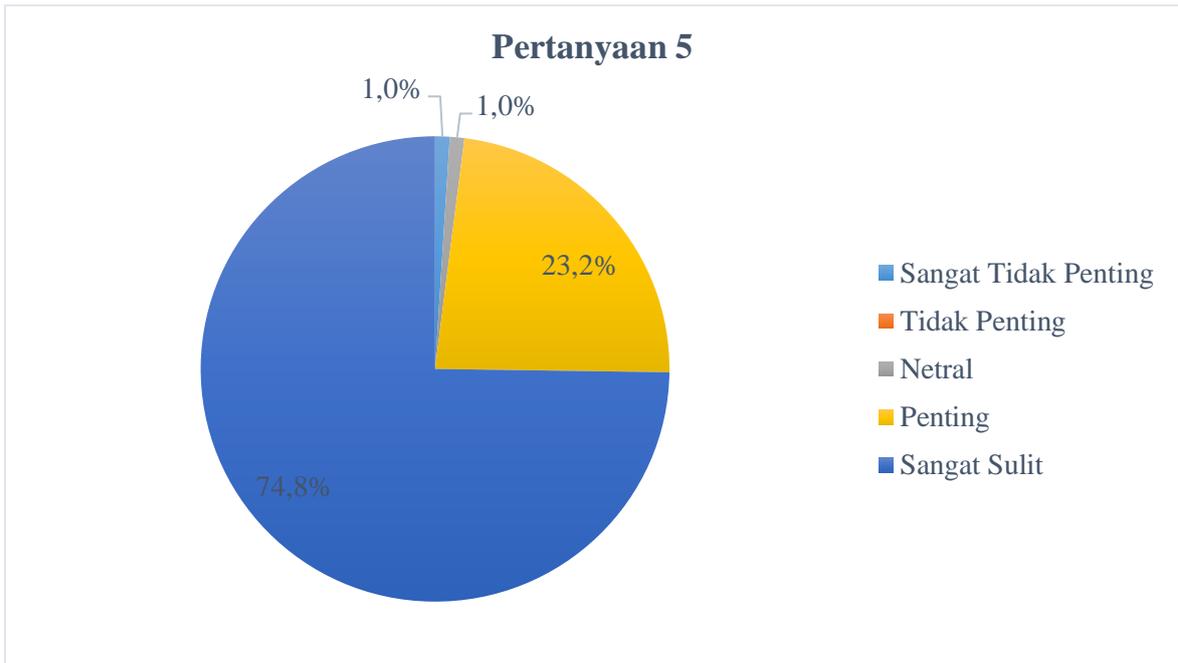
Seperti pada Gambar 5 dibawah terdapat sekitar 6,1% masih sangat sulit dan 28,3% dari responden masih sulit untuk menemukan ruangan yang ada di Universitas Widyatama.



Gambar 5. Hasil Pertanyaan Keempat

E. Pertanyaan 5

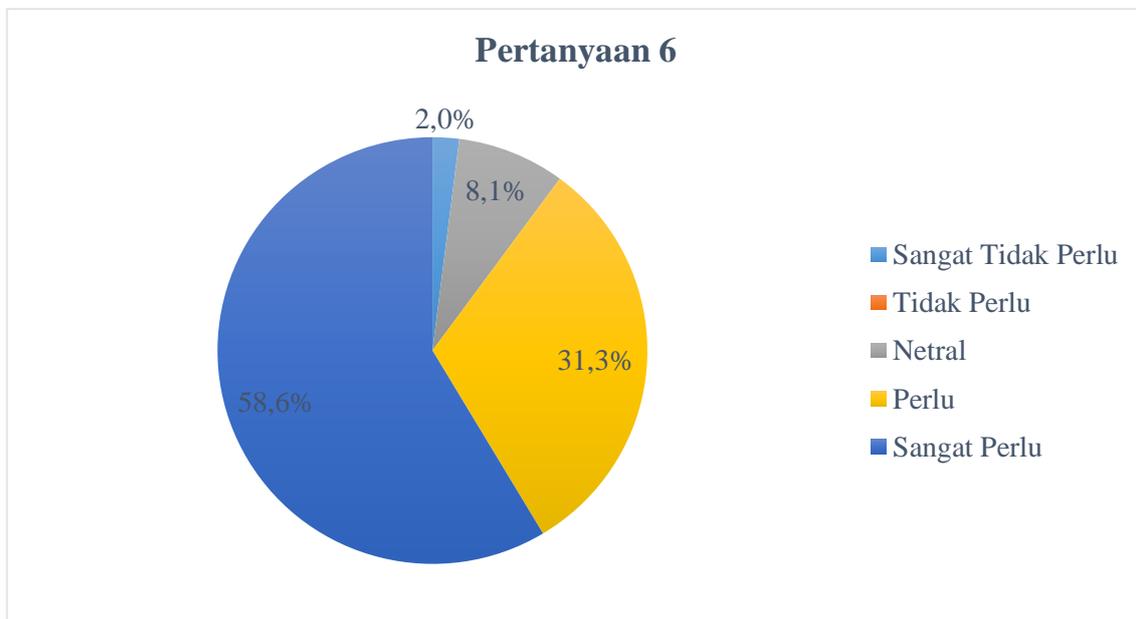
Pertanyaan kelima pada Gambar 6 membahas mengenai peran petunjuk arah (*wayfinding*) dalam memberikan informasi di Universitas Widyatama, sehingga ditemukan bahwa 74,7% menyatakan sangat penting dan 23,2% menyatakan penting.



Gambar 6. Hasil Pertanyaan Kelima

F. Pertanyaan 6

Gambar 7 merupakan pertanyaan keenam yang berisikan mengenai apakah perlu dibuatnya rancangan petunjuk arah di Universitas Widyatama, dari hasil tersebut ditemukan bahwa sebesar 31,3% dari responden menganggap perlu dan 58,6% menganggap sangat perlu.

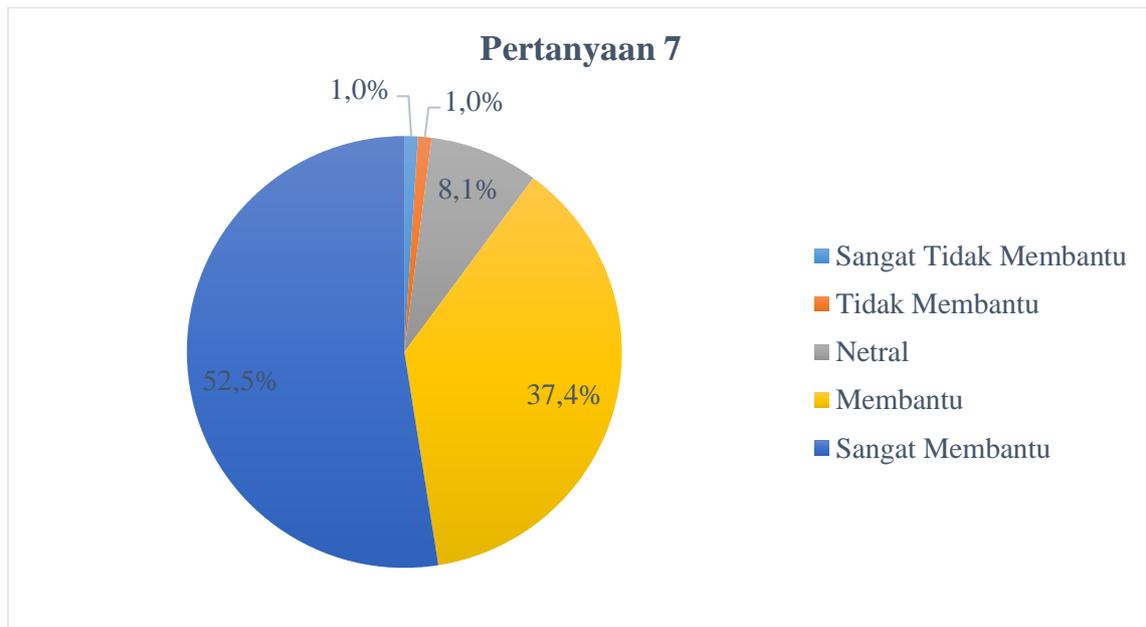


Gambar 7. Hasil Pertanyaan Keenam

G. Pertanyaan 7

Pertanyaan ketujuh yang ditunjukkan Gambar 8 berisikan mengenai apakah layout pada petunjuk arah dapat membantu responden dalam memahami informasi sesuai dengan

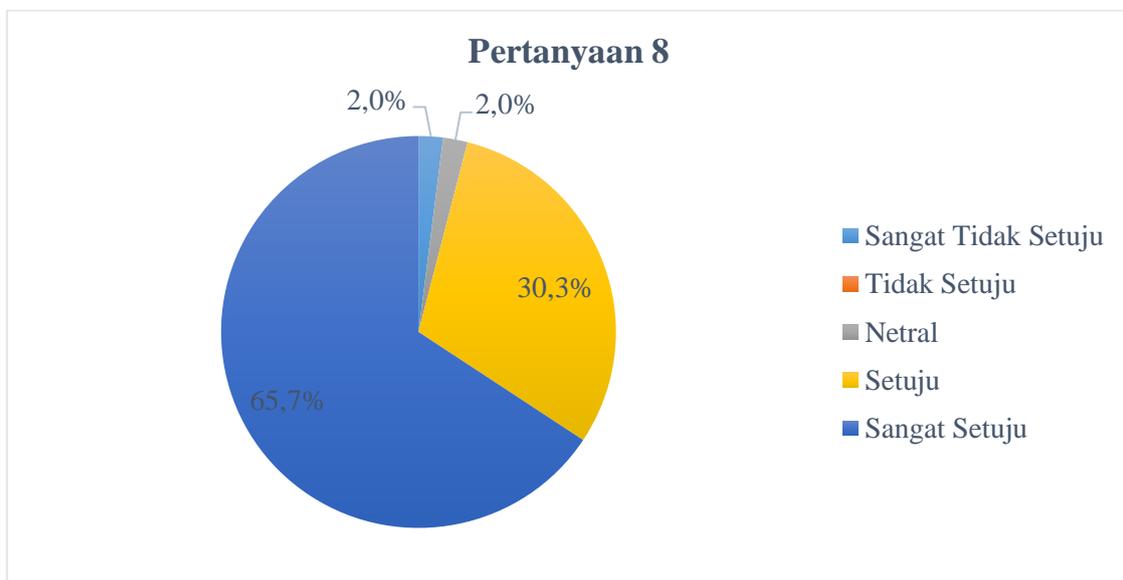
hirarki kepentingan, sehingga disimpulkan bahwa sebesar 52,5% merespon sangat membantu dan 37,4% merespon membantu.



Gambar 8. Hasil Pertanyaan Ketujuh

H. Pertanyaan 8

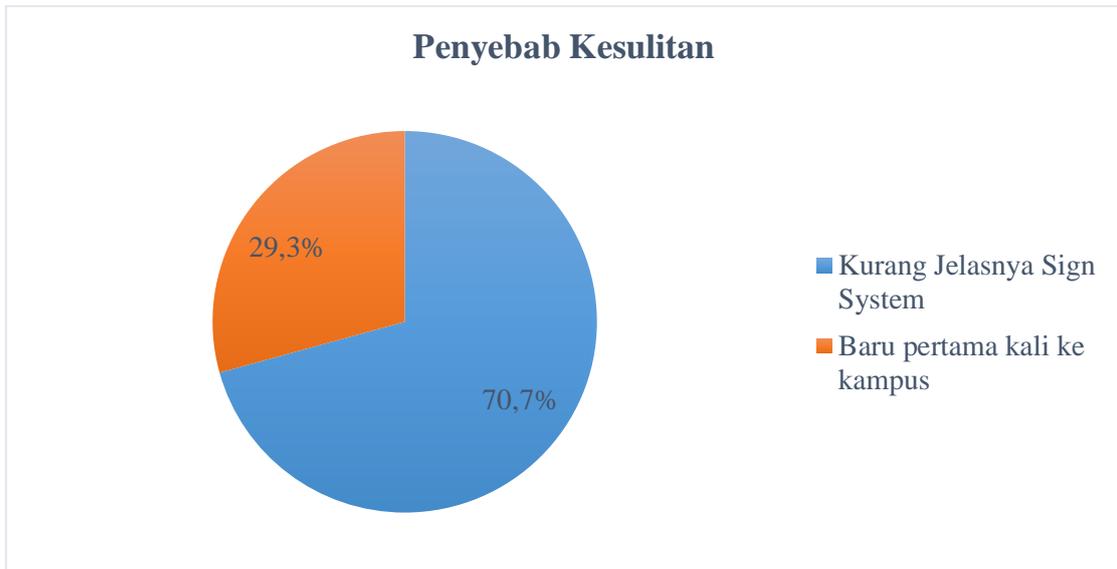
Gambar 9 dimana berisikan mengenai petunjuk yang akan dibuat harus menunjukkan arah yang jelas agar tidak membingungkan, sebesar 65,7% responden menjawab sangat setuju dan 30,3% menjawab setuju.



Gambar 9. Hasil Pertanyaan Ketujuh

I. Penyebab Kesulitan dalam Menemukan Ruang

Hasil Gambar 10 dibawah menunjukkan bahwa memang dibutuhkan perbaikan dan pengembangan ulang atas desain *sign system* yang sudah ada di Universitas Widyatama. Hal itu ditunjukkan dengan adanya persentase sebesar 70,7% yang menyatakan bahwa *sign system* yang ada di kampus kurang jelas sehingga menyebkan civitas tersebut kesulitan.



Gambar 10. Hasil Penyebab Kesulitan

Singkatan

Penamaan ruangan dengan penulisan huruf yang cukup banyak perlu digunakan singkatan sebagai berikut:

- Laboratorium disingkat menjadi Lab.

Tipografi

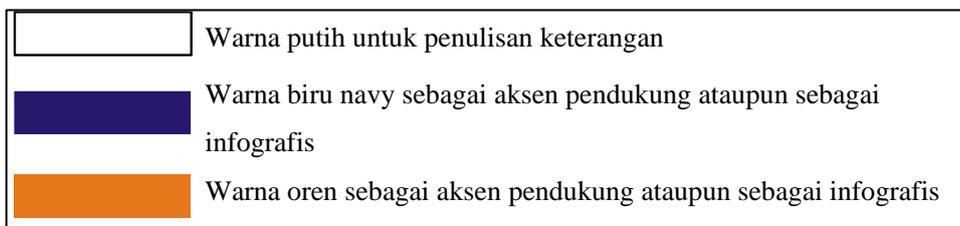
Tipografi yang digunakan menggunakan jenis Roboto dengan mempertimbangkan kejelasan yang baik, mudah terbaca dari jarak dekat maupun jarak jauh.



Gambar 11. Alfabet Roboto

Warna

Warna dalam perencanaan desain *sign system* dipilih berdasarkan warna khas Universitas Widyatama. Hal ini dilakukan untuk memperkuat kesatuan dan *branding* Universitas Widyatama. Warna yang digunakan sebagai berikut:

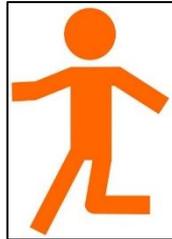


Gambar 12. Warna Korporat Universitas Widyatama

Piktogram

Piktogram merupakan suatu gambar yang disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana untuk mewakili suatu benda yang dituju dengan menggunakan gambar ataupun

simbol. Pembuatan pictogram harus disajikan dengan simpel dan jelas sehingga bisa dicerna dengan cepat. Berikut merupakan salah satu pictogram yang yang dirancang sebagai berikut:



Gambar 13. Gambar Piktogram

Peletakkan Signage

Peletakkan *signage* akan diletakkan di tempat yang sesuai dan terlihat dengan jelas, sebagai berikut:

- a) Melekat pada dinding
 - *Signage* petunjuk yang ditempel di dinding depan *lift* diletakkan dengan jarak bawah minimum 90 cm dan batas atas maksimum 180 cm, jarak diukur dari atas permukaan lantai.
 - Ketebalan *signage* petunjuk yang ditempel di dinding maksimal 0,5 cm atau dapat lebih selama tidak menghalangi pejalan yang melewatinya.
 - *Signage* petunjuk arah, pengenalan, larangan, informasi dan peringatan 15 cm x 15 cm sampai 30 cm x 30 cm ditempel di dinding dengan jarak 150 cm terhitung dari atas permukaan lantai.
- b) Melekat pada kusen pintu
 - Pintu berjenis pintu dorong.
 - Pintu memiliki kusen atas yang cukup lebar sekitar 15 cm hingga 20 cm.

Apabila pintu tidak memenuhi persyaratan, maka *signage* harus diletakkan di dinding samping pintu dengan ketentuan sesuai peletakkan pada dinding.

Direktori Gedung



Gambar 14. Direktori Gedung

Ukuran : 500 mm x 740 mm
Material : Laser Printing Akrilik
Finishing : Cat Akrilik

Signage Gedung dan Lantai



Gambar 15. Signage Gedung dan Lantai

Ukuran : 300 mm x 300 mm
Material : Laser Printing Akrilik
Finishing : Cat Akrilik

Direktori Lantai



Gambar 16. Direktori Lantai

Ukuran : 500 mm x 1000 mm
Material : Laser Printing Akrilik

Finishing : Cat Akrilik
Informasi Ruangan Laboratorium



Gambar 17. Ruangan Laboratorium

Ukuran : 350 mm x 90 mm
Material : Laser Printing Akrilik
Finishing : Cat Akrilik

Informasi Ruangan



Gambar 18. Informasi Ruangan

Ukuran : 350 mm x 90 mm
Material : Laser Printing Akrilik

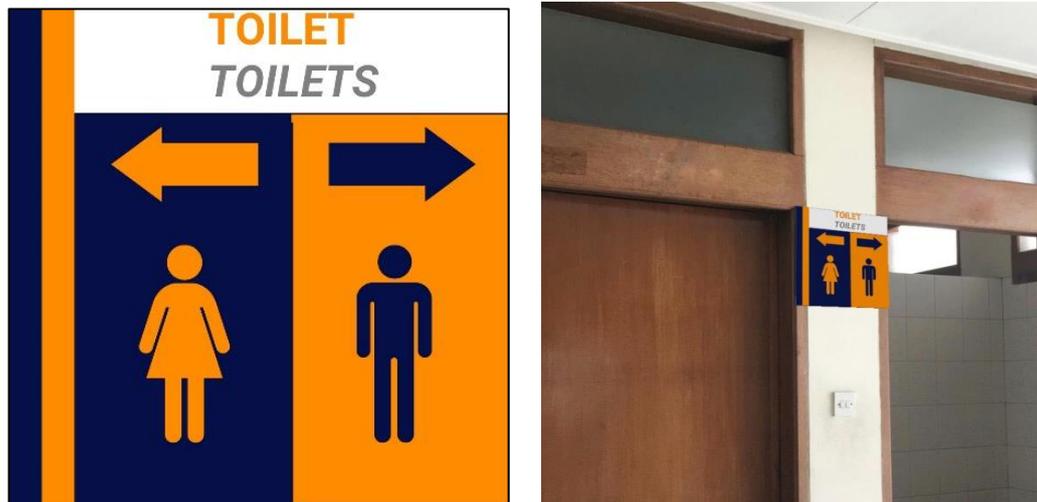
Finishing : Cat Akrilik
Informasi Ruang Kelas



Gambar 19. Ruang Kelas

Ukuran : 350 mm x 90 mm
Material : Laser Printing Akrilik
Finishing : Cat Akrilik

Toilet



Gambar 20. Signage Toilet

Ukuran : 250 mm x 250 mm
Material : Laser Printing Akrilik
Finishing : Cat Akrilik

Signage Larangan



Gambar 21. Signage Larangan

Ukuran : 250 mm x 250 mm
Material : Laser Printing Akrilik
Finishing : Cat Akrilik

PENUTUP

Simpulan

Sign system dirancang menggunakan warna, seperti biru, oren, dan putih sesuai dengan ciri khas kampus Widyatama. Selain itu, *sign system* yang dirancang juga menggunakan tipografi berjenis Roboto dengan mempertimbangkan kejelasan yang baik dan mudah terbaca dari jarak jauh maupun dekat, serta mempertimbangkan *layout sign system*, ukuran *sign system*, material *sign system*, dan peletakkan *sign system*. *Sign system* yang menarik dan informatif akan menambah nilai estetika pada bangunan atau gedung yang ada pada kampus Universitas Widyatama. Perancangan *sign system* yang seragam akan memberikan kesan kesatuan dan menggambarkan ciri khas kampus Universitas Widyatama.

Saran

Universitas Widyatama perlu lebih memerhatikan pembangunan *sign system* yang lebih baik dari segi desain, penempatan, serta pemeliharaan dan pengaplikasiannya karena *sign system* yang ada saat ini kurang memberikan informasi yang jelas dan peletakkan *sign system* yang kurang tepat. Oleh karena itu, perancangan *sign system* harus dilakukan secara terkonsep karena *sign system* yang baik merupakan *sign system* yang saling terhubung dengan konsep yang sama dan dapat memberikan informasi yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Danarto, Yusuf Affendi Djalari, & Sumartono. (2020). Perancangan Sistem Signage Kampus dengan Studi Kasus Universitas Tarumanagara. *Visual Jurnal Seni Rupa dan Desain*.
- Andjani, Laras Nur Aishah, & Wayan Setiadarma. (2017). Perancangan Sign System Cv. Alam Hijau Selaras. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa 05(01)*, 141-48.

- Fitriah, M. (2018). *Komunikasi Pemasaran melalui Desain Visual*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hananto, Alvin Brian, Alfiansyah Zulkarnain, Kartika Magdalena Suwanto, & Eldad Timothy. (2018). Perancangan Directory Sign Pasar Santa. *Seminar Nasional Desain Sosial (Februari 2019)*, 95-106.
- Harahap, H. J. (n.d.). Penerapan Media Pembelajaran Piktogram sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa pada Mata Kuliah Schreibfertigkeit III. *Hutagalung Masniari Surya*, 89-96.
- Harimurti, K. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahbub, A. S., & Tri Cahyo Kusumandyoko, S. M. (2018). Pengembangan Sign System Kampus UNESA Lidah Wetan. *Jurnal Seni Rupa, Volume 06 Nomor 01*, 610-623.
- Ramdani, G. (2019). *Desain Grafis*. Bogor: IPB Press.